

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian mengenai Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Martabak Sinar Jaya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis SWOT usaha martabak Sinar Jaya diatas berada pada kuadran I dengan titik koordinat sumbu X 0,55 dan sumbu Y 0,28 yang merupakan situasi menguntungkan yaitu mendukung strategi agresif. Dengan strategi agresif ini memungkinkan perusahaan bergerak dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada pada perusahaan.
2. Analisis studi kelayakan bisnis aspek pemasaran, aspek teknis/operasi, aspek manajem dan organisasi, aspek keuangan :
  - a. Dari aspek pasar dan pemasaran secara kuantitatif menunjukkan adanya peluang pasar yang cukup baik bagi usaha martabak Sinar Jaya. Hal ini dapat dilihat dari permintaan dan penawaran yang ada dengan asumsi mengalami peningkatan sebesar 5% setiap tahunnya. Untuk dapat merebut pangsa pasar yang ada usaha martabak Sinar Jaya menggunakan strategi bersaing yaitu *segmenting, targetting, dan positioning*. Segmentasi usaha martabak Sinar Jaya dikelompokkan berdasarkan geografis dan demografis. Target pasar usaha ini menyasar semua kalangan khususnya usia 13 s.d 55 tahun dengan harga yang terjangkau, sedangkan posisi pasar

memiliki keunggulan dibanding pesaing dilihat dari harga yang terjangkau serta variasi produk.

- b. Dilihat dari aspek teknis/operasi martabak Sinar Jaya menggunakan bahan baku yang berkualitas. Pembukaan kedai martabak ini direncanakan akan dilakukan dengan menyewa sebuah bangunan toko yang beralamat di Jalan Raya Barat Lebaksiu kelurahan Lebaksiu Lor Kec. Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Dari aspek Teknis/Operasi dapat dinyatakan layak apabila kebutuhan bahan baku dan bahan pelengkap mudah didapatkan.
  - c. Dilihat dari aspek manajemen dan organisasi Martabak Sinar Jaya berencana akan menambah dua orang karyawan dan karyawan ini nantinya bertugas untuk melakukan produksi martabak, melayani konsumen dan bertanggungjawab di bagian kasir.
  - d. Dilihat dari aspek keuangan martabak Sinar Jaya menggunakan modal sendiri dan modal asing dari pinjaman . Dari analisis kriteria investasi usulan proyek usaha martabak Sinar Jaya dapat diterima dengan PP 1 bulan 9 hari yang terbilang cukup cepat. NPV yang dihasilkan positif yaitu Rp777.132.307. Nilai IRR yang didapat sebesar 60,06% lebih besar dari rata-rata bunga pinjaman. PI yang dihasilkan 2,7 kali yang artinya usulan bisnis dapat diterima karena  $PI > 1$  dikatakan menguntungkan.
3. Dilihat dari Peran Koperasi Citra Boga Mandiri membantu para anggotanya dalam hal pengembangan usaha anggota antara lain jasa keuangan, pelatihan, dan bantuan fasilitas proses produksi serta pelayanan koperasi dalam upaya peningkatan partisipasi anggota. Sedangkan strategi pengembangan Koperasi

Citra Boga Mandiri dilakukan dengan membenahan administrasi, merencanakan solusi untuk meningkatkan partisipasi anggota, penambahan jenis pelatihan dan merencanakan penambahan unit usaha baru yaitu penyediaan bahan baku untuk produksi usaha milik anggota, dan strategi pembiayaan koperasi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari IFAS dan EFAS martabak Sinar Jaya, agar dapat mempertahankan dan menciptakan pasar yang ada harus mampu memanfaatkan kekuatan usaha yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada sehingga diharapkan usahanya dapat memenangkan persaingan. Usaha Martabak Sinar Jaya diharapkan melakukan pengembangan pasar dan pengembangan produk sesuai dengan hasil analisis SWOT pada penerapan matriks SWOT, maka dari itu masalah pemasaran dan produksi pada analisis studi kelayakan bisnis menjadi kunci utama yang harus diperhatikan pada usaha martabak Sinar Jaya agar bisa mempertahankan dan menciptakan pasar yang tersedia di Kecamatan Lebaksiu Lor, Kabupaten Tegal.

Peran dan manfaat koperasi bagi UMKM pun alangkah baiknya disesuaikan dengan fungsi koperasi produsen, baik dari jasa keuangan, fasilitas proses produksi, pelatihan anggota, dan meminimalisasi resiko usaha.